Bussman Journal: Indonesian Journal of Business and Managemen
p-ISSN: 2797-9725 | e-ISSN: 2777-0559
Vol. 5 No. 2 Mei - Agustus 2025

PENGARUH *RETURN ON ASSETS* (ROA), *RETURN ON EQUITY* (ROE), DAN *NET INTEREST MARGIN* (NIM) TERHADAP *RETURN* SAHAM PERBANKAN DI ASEAN *EXCHANGE*

Bulan Nandari[1], Mohamad Adam[2], Yuliani[3]
[1,2,3]Universitas Sriwijaya, Indonesia
Email: *bulanandari2017@gmail.com

Abstract

This research aims to determine the influence of Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), and Net Interest Margin (NIM) on the stock return of banking companies listed on the ASEAN Exchange. This research uses a quantitative research approach with secondary data sources. The population in this study includes all banking companies listed on the ASEAN Exchange for the period 2019-2023. The sample selection in this study used a non-random sampling technique with purposive sampling, resulting in a total of 230 samples after applying the sample criteria. The data analysis technique used in this research is panel data regression analysis, with the Common Effect Model (CEM) being the best-fit model. The results of this study indicate that Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) do not have a significant effect on the stock returns of banking companies on the ASEAN Exchange, while Net Interest Margin (NIM) has a significant positive effect on the stock return of banking companies on the ASEAN Exchange for the period 2019-2023.

***Keywords**: Return On Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Interest Margin (NIM), Stock Return*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Interest Margin (NIM) terhadap return saham perbankan yang terdaftar di ASEAN Exchange. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan menggunakan sumber data dalam bentuk data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perbankan yang terdaftar di ASEAN Exchange untuk periode 2019-2023. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik non random sampling dengan jenis purposive sampling sehingga total sampel yang digunakan dalam penelitian ini setelah dilakukan kriteria sampel menghasilkan sebanyak 230 sampel. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan model terbaik yang digunakan adalah Common Effect Model (CEM). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) tidak signifikan terhadap return saham perbankan di ASEAN Exchange, sedangkan Net Interest Margin (NIM) berpengaruh positif signifikan terhadap return saham perbankan di ASEAN Exchange tahun 2019-2023.

Kata kunci: *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Interest Margin* (NIM), *Return* Saham

PENDAHULUAN

Fenomena investasi menunjukkan tren yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya investasi untuk memperoleh imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan bunga tabungan. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), jumlah investor di Indonesia mencapai 11,2 juta pada akhir semester I 2023, meningkat sebesar 8,90% dari tahun sebelumnya (OJK, 2023). Kenaikan ini menunjukkan bahwa investasi tidak lagi hanya terbatas pada kalangan tertentu,

melainkan telah menjadi pilihan strategis bagi banyak orang untuk meningkatkan nilai aset dan meraih keuntungan di masa depan (Bodie et al., 2013). Pertumbuhan investor ini sejalan dengan peran investasi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi melalui pasar modal, yang menyediakan modal eksternal bagi perusahaan untuk mendukung operasional dan ekspansi bisnis (Hidayat, 2019; Nugraha et al., 2021). Pasar modal berfungsi sebagai platform utama yang mempertemukan investor dan perusahaan yang membutuhkan modal, memfasilitasi perdagangan berbagai instrumen keuangan seperti saham, obligasi, dan reksa dana (Paningrum, 2022).

Salah satu instrumen investasi yang paling diminati adalah saham, yang menawarkan potensi keuntungan menarik melalui *capital gain* atau dividen. Sektor perbankan, khususnya, menjadi favorit investor karena mencerminkan stabilitas dan prospek yang menjanjikan dalam mendukung perekonomian. Hal ini terbukti dari data OJK semester I 2023, di mana sektor keuangan memiliki kapitalisasi pasar terbesar, mencapai Rp3.574 triliun. Fluktuasi pada *return* saham menjadi perhatian utama bagi investor karena dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menarik modal dari pasar dan berdampak pada reputasi perusahaan. Oleh karena itu, investor membutuhkan analisis mendalam terhadap kinerja keuangan perusahaan untuk mengevaluasi *return* saham yang dihasilkan (Siswanto, 2019; Pangestu & Wijayanto, 2020). Salah satu indikator penting yang digunakan adalah rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas, seperti *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE), merupakan alat ukur kinerja keuangan yang paling umum digunakan. ROA mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan seluruh asetnya untuk menghasilkan laba setelah pajak, sementara ROE menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri (Merllizcha & Triyonowati, 2024; Siswanto, 2019). Dalam konteks perbankan, *Net Interest Margin* (NIM) juga menjadi rasio profitabilitas krusial yang menunjukkan efisiensi bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih dari aset produktifnya (Purwanti, 2020). Berdasarkan teori sinyal, laporan keuangan yang mencerminkan profitabilitas tinggi seharusnya memberikan sinyal positif kepada investor, yang kemudian akan meningkatkan minat mereka dan berimbas pada *return* saham yang lebih baik. Namun, berbagai penelitian

menunjukkan hasil yang tidak konsisten mengenai pengaruh rasio-rasio ini terhadap *return* saham.

Perbedaan hasil penelitian menjadi permasalahan utama yang mendorong penelitian ini. Beberapa penelitian, seperti yang dilakukan oleh Suci (2022), menemukan bahwa ROA dan ROE tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sebaliknya, penelitian lain oleh Salam et al. (2020) menunjukkan bahwa ROA, ROE, dan NIM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Penelitian terdahulu lain juga menunjukkan hasil yang beragam. Misalnya, penelitian oleh Arifin (2021) dan Rahmani, dkk (2023) menemukan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, sedangkan penelitian lain oleh Dawam et al. (2022) dan Lameo et al. (2023) menemukan hasil yang tidak signifikan. Demikian pula, pengaruh ROE terhadap *return* saham juga menunjukkan inkonsistensi. Dura & Vionitasari (2020) dan Suci (2022) menemukan pengaruh yang tidak signifikan, sementara Angelina et al. (2024) dan Sari & Elizabeth (2024) menemukan pengaruh yang signifikan. Ketidakkonsistenan ini menunjukkan adanya celah penelitian (*research gap*) yang perlu diinvestigasi lebih lanjut, terutama dalam konteks perbankan di wilayah ASEAN yang memiliki dinamika pasar yang unik.

Berdasarkan fenomena dan inkonsistensi hasil penelitian sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji secara empiris pengaruh ROA, ROE, dan NIM terhadap *return* saham perbankan di ASEAN Exchange. Urgensi dari penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas kepada investor dan manajemen perusahaan perbankan mengenai rasio profitabilitas mana yang paling relevan dalam memprediksi *return* saham di pasar modal ASEAN. Penelitian ini juga dapat menjadi masukan bagi regulator dalam merumuskan kebijakan yang relevan. Kebaruan penelitian ini terletak pada pemilihan objek penelitian yang terfokus pada perbankan di ASEAN Exchange, yang mencakup beberapa negara dengan karakteristik pasar yang berbeda, serta penggunaan periode waktu terbaru, yaitu 2019-2023. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis yang lebih komprehensif dalam literatur manajemen keuangan, khususnya terkait faktor-faktor yang memengaruhi *return* saham.

KAJIAN PUSTAKA

Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) adalah ukuran profitabilitas yang sangat penting, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total aset yang dimilikinya (Ross et al., 2018). ROA digunakan untuk menilai efektivitas dan efisiensi manajemen dalam mengelola aset perusahaan. ROA yang positif menunjukkan bahwa aset yang digunakan dalam operasi mampu menghasilkan keuntungan, sedangkan ROA negatif mengindikasikan adanya kerugian (Fitriana, 2024). Peningkatan ROA sering kali dianggap sebagai sinyal positif bagi investor dan pihak berkepentingan lainnya, karena menunjukkan kinerja operasional yang baik (Puspitasari & Eka Wardana, 2021). Selain itu, studi oleh Indartini dan Mutmainah (2024) juga menegaskan bahwa semakin tinggi nilai ROA, semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak, yang pada akhirnya dapat meningkatkan minat investasi.

Return on Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) adalah rasio keuangan yang mengukur tingkat pengembalian yang diperoleh pemegang saham dari investasi ekuitas mereka (Ross et al., 2018). Rasio ini menunjukkan seberapa besar laba bersih yang dihasilkan perusahaan untuk setiap rupiah modal yang disetor oleh pemegang saham. ROE yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola modal sendiri secara efektif untuk menciptakan keuntungan, yang menjadi daya tarik utama bagi investor (Fitriana, 2024). Menurut penelitian Sianipar (2020), ROE yang meningkat menandakan pengelolaan modal yang efisien, sehingga investor akan lebih tertarik untuk membeli saham perusahaan dengan harapan mendapatkan imbal hasil yang lebih tinggi di masa depan. Demikian pula, studi dari Hidayat dan Lestari (2022) menegaskan bahwa ROE yang kuat menjadi indikator penting bagi investor dalam menilai prospek pertumbuhan perusahaan dan keberlanjutan profitabilitasnya.

Net Interest Margin (NIM)

Net Interest Margin (NIM) adalah rasio yang secara khusus digunakan dalam industri perbankan untuk mengukur efisiensi bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih dari aset produktifnya (Purwanti, 2020). NIM dihitung dari selisih antara pendapatan bunga yang diterima bank dan beban bunga yang dibayarkan, dibagi dengan rata-rata aset

produktif (Bank Indonesia, 2011). NIM yang tinggi mengindikasikan bahwa bank memiliki kemampuan yang kuat dalam mengelola asetnya, terutama dalam kegiatan penyaluran kredit, untuk menghasilkan laba yang optimal (Bulan, 2021). Menurut penelitian Dwiyanti dan Hermawan (2022), NIM yang stabil dan tinggi mencerminkan kesehatan operasional bank dan memberikan sinyal positif kepada pasar, yang dapat berdampak pada peningkatan *return* saham. Selain itu, NIM sering digunakan sebagai tolok ukur untuk membandingkan kinerja antar bank dan dengan rata-rata industri.

Return Saham

Return saham didefinisikan sebagai tingkat pengembalian yang diperoleh investor dari investasi saham mereka, yang terdiri dari dua komponen utama: perubahan harga saham (*capital gain* atau *capital loss*) dan dividen (Ross et al., 2018). Investor menginvestasikan dananya dengan harapan mendapatkan tingkat *return* tertentu sebagai kompensasi atas risiko yang ditanggung dan biaya peluang. *Return* saham memiliki peranan krusial dalam keputusan investasi, di mana investor akan membandingkan antara *expected return* (pengembalian yang diharapkan) dan *realized return* (pengembalian yang terealisasi) untuk mengevaluasi kinerja investasi mereka (Novita, 2023). Fluktuasi *return* saham yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kinerja keuangan perusahaan yang tercermin dari rasio-rasio profitabilitas, menjadi perhatian utama (Pangestu & Wijayanto, 2020). Penelitian dari Nadyayani dan Surjaya (2021) juga menegaskan bahwa *return* saham merupakan indikator utama dalam menilai keberhasilan suatu investasi.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder, sesuai dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh rasio profitabilitas terhadap *return* saham perbankan. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan pengujian hipotesis secara statistik dan menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasi (Sugiyono, 2022). Jenis data yang digunakan adalah data panel, yang menggabungkan data *time series* dari tahun 2019 hingga 2023 dengan data *cross-section* dari perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa saham negara-negara ASEAN. Penggunaan data panel memungkinkan

peneliti untuk menganalisis fenomena yang lebih kompleks dan mengatasi masalah yang mungkin timbul dari data *time series* atau *cross-section* secara terpisah (Sudaryono, 2024). Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan dan data harga saham dari bursa masing-masing negara (BEI, BM, SET, PSE, SGX, HOSE) serta melalui platform keuangan terpercaya seperti Yahoo Finance.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di ASEAN Exchange selama periode 2019-2023. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *non-random sampling* berjenis *purposive sampling*. Metode ini digunakan untuk memilih sampel yang memiliki karakteristik tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian, sehingga sampel yang terpilih benar-benar representatif (Emzir, 2023). Kriteria sampel yang ditetapkan menghasilkan total 230 sampel observasi yang memenuhi syarat. Prosedur penelitian dimulai dengan pengumpulan data, dilanjutkan dengan pengolahan data menggunakan *software* Eviews 12. Analisis data dilakukan melalui serangkaian pengujian, dimulai dari analisis statistik deskriptif untuk memberikan gambaran umum data. Setelah itu, dilakukan uji pemilihan model terbaik di antara *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM) melalui Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier (LM).

Teknik Analisis Data

Untuk memastikan hasil analisis regresi tidak bias, penelitian ini juga melakukan uji asumsi klasik, meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Uji normalitas dilakukan dengan melihat probabilitas Jarque-Bera, di mana data dianggap terdistribusi normal setelah dilakukan deteksi *outlier*. Uji multikolinearitas dan heteroskedastisitas juga menunjukkan bahwa tidak ada masalah serius yang mengganggu model regresi. Analisis regresi data panel digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (ROA, ROE, dan NIM) terhadap variabel dependen (*return* saham). Berdasarkan hasil uji model, *Common Effect Model* (CEM) ditetapkan sebagai model terbaik yang digunakan dalam penelitian ini. Uji hipotesis dilakukan melalui uji signifikansi simultan (uji F) dan uji signifikansi parameter individual (uji t) untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama dan parsial (Ghozali, 2018). Terakhir, koefisien determinasi (R^2)

digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen.

HASIL PENELITIAN

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai variabel penelitian baik variabel independen yang terdiri dari *return on Assets* (ROA), *return on equity* (ROE), *net interest margin* (NIM) serta variabel dependen yaitu *return* saham. Dalam menganalisis statistik deskriptif ini penelitian ini menggunakan *software* Eviews 12. Berikut merupakan tabel statistik deskriptif:

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	RETURN	ROA	ROE	NIM
Mean	0.055522	1.278957	8.604739	4.038391
Maximum	3.290000	4.310000	27.31000	18.39000
Minimum	-0.800000	-13.71000	-84.61000	0.050000
Std. Dev.	0.441765	1.589897	11.39138	1.878056
Observations	230	230	230	230

Sumber: Hasil olah data 2025, Eviews 12

Berdasarkan statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari setiap variabel penelitian. Dimana, jumlah sampel (N) dalam penelitian ini sebanyak 230 sampel. Berikut penjelasan dari statistik deskriptif:

1. *Return* saham dengan nilai minimum sebesar -0.800000, nilai maksimum 3.290000, *mean return* saham 0.055522 dan standar deviasi 0.441765.
2. ROA dengan nilai minimum -13.71000, nilai maksimum 4.310000, *mean* ROA 1.278957 dan standar deviasi 1.589897.
3. ROE dengan nilai minimum -84.61000, nilai maksimum 27.31000, *mean* ROE 8.604739 dan standar deviasi 11.39138.

4. NIM dengan nilai minimum 0.050000, nilai maksimum 18.39000, *mean* NIM 4.038391 dan standar deviasi 1.878056.
5. Variabel *return* saham, ROA, dan ROE memiliki nilai rata-rata (*mean*) lebih kecil dari standar deviasi yang menunjukkan bahwa data memiliki penyebaran yang relatif heterogen dikarenakan sebaran data bervariasi. Sedangkan variabel NIM memiliki nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dari standar deviasi yang menunjukkan bahwa memiliki penyebaran yang bersifat homogen. Hal ini berarti bahwa NIM memiliki variasi yang kecil sehingga *mean* dapat dianggap sebagai representasi yang baik dari keseluruhan data.

Uji Pemilihan Model

Uji Chow

Nilai probabilitas F *statistic cross section* dari uji chow sebesar 0.4761 > α (0.05) yang bearti H1 ditolak dan H0 diterima maka *common effect model* (CEM) lebih tepat untuk digunakan dalam penelitian ini.

Uji Hausman

Nilai probabilitas Chi-Sq. dari uji hausman sebesar 0.0007 < α (0.05) yang berarti H0 ditolak dan model *fixed effect model* (FEM) lebih tepat untuk digunakan dalam penelitian ini. Dikarenakan hasil pengujian menggunakan uji Chow dan uji Hausman menyatakan bahwa hasil yang berbeda, maka perlu dilakukan pengujian menggunakan uji Lagrange Multiplier (LM).

Uji Lagrange Multiplier (LM)

Nilai probabilitas *Breusch-Pagan* (BP) dari uji lagrange multiplier sebesar 0.1551 > α (0.05), maka model yang lebih cocok adalah *common effect model* (CEM) yang bearti H1 diterima dan H0 ditolak.

Asumsi Klasik

Normalitas nilai probabilitas *Jarque-Bera* sebesar 0.000000 < 0.05 maka data dianggap tidak terdistribusi normal. Oleh karena itu perlu dilakukan deteksi *outlier* untuk pengobatan data yang tidak terdistribusi normal. probabilitas *Jarque-Bera* 0.247560 > α (0,05), sehingga data tersebut terdistribusi normal dan dapat dilakukan uji asumsi klasik berikutnya.

Multikolinieritas hasil dari pengujian ini nilai korelasi variabel ROA dan ROE sebesar 0.887327 ≤ 0.95, variabel ROE dan NIM sebesar 0.048063 ≤ 0.95, variabel NIM dan ROA sebesar 0.115765 ≤ 0.95 sehingga tidak terjadi masalah multikolinieritas.

Heterokedastisitas hasil dari pengujian ini nilai p. value variabel ROA sebesar 0.7680 > α (0,05), variabel ROE sebesar 0.0527 > α (0,05), variabel NIM sebesar 0.2570 > α (0,05) sehingga tidak terjadi heterokedastisitas.

Analisis regresi data panel

Analisis regresi data panel digunakan untuk mengukur hubungan antara beberapa kelompok data yang berbeda. Persamaan data panel adalah sebagai berikut:

RETURN = -0.140231625954 + 0.0113654300433 + 0.00192379071012 + 0.0243733826589

Berdasarkan persamaan diatas maka dapat dijelaskan bahwa:

1. Besarnya konstanta yaitu 0.140231625954 yang menunjukkan apabila variabel independen (ROA, ROE, dan NIM) bernilai 0 atau konstan, maka tingkat *return* saham adalah 0.140231625954.
2. *Return on Assets* (ROA) memiliki nilai koefisien sebesar 0.0113654300433 yang berarti setiap peningkatan ROA sebesar 1% dengan asumsi variabel lain tetap maka akan berpengaruh pada penurunan *return* saham sebesar - 0.0113654300433.
3. *Return on Equity* (ROE) memiliki nilai koefisien sebesar 0.00192379071012 yang berarti setiap peningkatan ROE sebesar 1% dengan asumsi variabel lain tetap maka akan berpengaruh pada peningkatan *return* saham sebesar 0.00192379071012.
4. *Net Interest Margin* (NIM) memiliki nilai koefisien sebesar 0.0243733826589 yang berarti setiap peningkatan NIM sebesar 1% dengan asumsi variabel lain tetap maka akan berpengaruh pada peningkatan *return* saham sebesar 0.0243733826589

Uji Hipotesis

Uji Signifikasi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independen (ROA, ROE, dan NIM) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perbankan di ASEAN Exchange. Berdasarkan Ghozali (2018), kriteria pengujian adalah:

1. Model signifikan jika *p-value* < 0,05 → H_a diterima, H_o ditolak.
2. Model tidak signifikan jika *p-value* > 0,05 → H_o diterima, H_a ditolak.

Tabel 2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

R-squared	0.787083	Mean dependent var	0.055522
Adjusted R-squared	0.772159	S.D. dependent var	0.441765
S.E. of regression	0.210867	Akaike info criterion	-0.208154
Sum squared resid	9.515464	Schwarz criterion	0.031017
Log likelihood	39.93766	Hannan-Quinn criter.	-0.111677
F-statistic	52.73900	Durbin-Watson stat	2.017845
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil olah data 2025, *Eviews* 12

Berdasarkan, hasil uji F dengan pendekatan CEM menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0.000000 < α (0.05) sehingga ROA, ROE, dan NIM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perbankan di ASEAN Exchange.

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen (ROA, ROE, NIM) secara individu terhadap *return* saham. Menurut Ghozali (2018), kriteria pengujian adalah:

1. Pengaruh signifikan jika *p-value* < α (0.05) → H_a diterima, H_o ditolak.
2. Pengaruh tidak signifikan jika *p-value* > α (0.05) → H_o diterima, H_a ditolak.

Tabel 3. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T)

Variable	**Coefficient**	**Std. Error**	**t-Statistic**	**Prob.**
C	0.048292	0.070253	0.687404	0.4925
ROA	-0.068025	0.039465	-1.723679	0.0861
ROE	0.000791	0.005477	0.144387	0.8853
NIM	0.021648	0.015424	1.403527	0.1618

Sumber: Hasil olah data 2025, *Eviews* 12

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan maka penjelasanya sebagai berikut,

1. ROA memiliki *p-value* 0.6098 > α (0.05) → tidak signifikan terhadap *return* saham (H1 ditolak).
2. ROE memiliki *p-value* 0.4821 > α (0.05) → tidak signifikan terhadap *return* saham (H2 ditolak).
3. NIM memiliki *p-value* 0.0103 < α (0.05) → signifikan terhadap *return* saham (H3 diterima).

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan proporsi variansi *return* saham yang dapat dijelaskan oleh ROA, ROE, dan NIM. Nilai R^2 yang mendekati 1 menandakan model yang kuat (Indartini & Mutmainah, 2024). Hal tersebut karena R^2 cenderung meningkat dengan penambahan variabel, penelitian ini menggunakan *Adjusted* R^2 untuk estimasi yang lebih akurat.

Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.787083	Mean dependent var	0.055522
Adjusted R-squared	0.772159	S.D. dependent var	0.441765
S.E. of regression	0.210867	Akaike info criterion	-0.208154
Sum squared resid	9.515464	Schwarz criterion	0.031017
Log likelihood	39.93766	Hannan-Quinn criter.	-0.111677
F-statistic	52.73900	Durbin-Watson stat	2.017845
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil olah data 2025, *Eviews* 12

Berdasarkan Tabel uji koefisien dapat diketahui nilai *adjusted R-squared* yang besarnya 0.772159 atau 77.2% yang terbilang kuat karena nilainya diatas 50%. Dimana hasil dari R^2 tersebut menggambarkan *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), *net interest margin* (NIM) mampu menjelaskan variabel *return* saham sebesar 77.2%, sedangkan 22.8% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini seperti pertumbuhan laba per saham (EPS), kebijakan dividen, atau faktor eksternal lainnya. Hal ini menunjukkan masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi *return* saham.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan uji t dengan tingkat kepercayaan 95% (α=0.05) diketahui bahwa berdasarkan nilai *p-value* ROA sebesar 0.6098 > α (0.05), sehingga menunjukkan bahwa pergaruh ROA terhadap *return* saham perbankan di ASEAN *Exchange* tidak signifikan sehingga H1 ditolak. Dimana nilai *mean* ROA dalam penelitian ini adalah 1.27% sedikit lebih tinggi dari ROA yang dapat dikatakan sehat berdasarkan *Federal Deposit Insurance Corporation* (FDIC) yaitu 1.11%. Berdasarkan teori sinyal, investor dapat menilai keputusan manajemen perbankan melalui informasi yang disampaikan dalam laporan keuangan. Dalam kondisi yang ideal, ROA yang tinggi mencerminkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang seharusnya menjadi sinyal positif bagi investor. Pergaruh ROA yang tidak signifikan mengisyaratkan bahwa aktivitas pengelolaan aset perbankan, seperti pemberian kredit, penempatan dana, dan aktivitas investasi lainnya belum efisien dimanfaatkan oleh perbankan untuk menghasilkan laba. Oleh karena itu, sinyal yang ditangkap investor melalui ROA menjadi kurang kuat dan tidak cukup dijadikan alasan pengambilan keputusan investasi, yang mana hal tersebut dapat berdampak pada penurunan permintaan saham yang kemudian berpengaruh pada rendahnya harga saham dan berimbas pada tingkat *return* saham.

Oleh karena itu, pengaruh ROA yang tidak signifikan menunjukkan bahwa strategi manajemen belum efektif dan efisien dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba, sehingga ROA tidak signifikan bagi tingkat *return* saham. Hal tersebut berarti bahwa tinggi maupun rendahnya ROE belum cukup mampu dalam memengaruhi *return* saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dawam *et al.,* 2022); (Dhany & Rahmansyah, 2022); (Esra & Endang, 2022); (Lameo *et al*., 2023); (Mangantar *et al.*, 2020); (Suci, 2022); (Takaful *et al.,* 2021) yang menyatakan bahwa pengaruh *return on assets* (ROA) tidak signifikan terhadap *return* saham. Tetapi hasil dari penelitian ini sendiri bertentangan oleh hasil penelitian oleh (Angelina *et al*., 2024); (Avishadewi & Sulastiningsih, 2021); (Hisar *et al.*, 2021); (Januar *et al.*, 2022); (Nadyayani & Surjaya, 2021); (Novita, 2023); (Nugroho, 2020); (Pangestu & Wijayanto, 2020); (Suhartono et al., 2024); (Yudistira & Supiyadi, 2024)

yang menyatakan bahwa *return on assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan uji t dengan tingkat kepercayaan 95% (α=0.05) diketahui bahwa nilai *p-value* ROE sebesar 0.4821 > α (0.05). Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh ROE terhadap *return* saham perbankan di ASEAN *Exchange* tidak signifikan sehingga H2 ditolak. Dimana nilai *mean* ROA dalam penelitian ini adalah 8.6% berada dibawah nilai ROE yang dapat dikatakan sehat berdasarkan *Federal Deposit Insurance Corporation* (FDIC) yaitu 10%.

Berdasarkan teori sinyal, laporan keuangan yang disampaikan oleh manajemen bank dapat menjadi kinerja dan prospek perusahaan. *Return on equity* (ROE) sendiri digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan ekuitasnya untuk menghasilkan laba. Pergaruh ROE yang tidak signifikan mengisyaratkan bahwa aktivitas pengelolaan ekuitas perbankan belum efisien dimanfaatkan oleh perbankan untuk menghasilkan laba. Oleh karena itu, sinyal yang ditangkap investor melalui ROE menjadi kurang kuat dan tidak cukup dijadikan alasan pengambilan keputusan investasi, yang mana hal tersebut dapat berdampak pada penurunan permintaan saham yang kemudian berpengaruh pada rendahnya harga saham dan berimbas pada tingkat *return* saham.

Oleh karena itu, pengaruh ROE yang tidak signifikan mengindikasikan bahwa meskipun bank mampu menghasilkan laba dari ekuitas miliknya sendiri, informasi tersebut belum cukup kuat untuk memengaruhi ekspektasi pasar terhadap *return* saham. Hal tersebut berarti bahwa tinggi maupun rendahnya ROE belum cukup mampu dalam memengaruhi *return* saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dura & Vionitasari, 2020); (Mangantar *et al.*, 2020); (Suci, 2022) yang menyatakan bahwa pengaruh ROE tidak signifikan terhadap *return* saham. Tetapi, hasil dari penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Angelina *et al.,* 2024); (Kumala & Ahya, 2020); (Lubis & Nur Alfiyah, 2021); (Romlina Sianipar, 2020); (Novita, 2023); (Nugroho, 2020); (Nurhikmawaty *et al.*, 2020); (Pangestu & Wijayanto, 2020); (Sari & Elizabeth, 2024); (Suhartono et al., 2024) yang menyatakan bahwa *return on equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan uji t dengan tingkat kepercayaan 95% (α=0.05) *net interest margin* (NIM) menunjukkan hasil sebesar 0.024373. Hal ini berarti bahwa NIM memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham sehingga H3 diterima, yang menunjukkan apabila terjadi kenaikan pada NIM maka akan cenderung menyebabkan peningkatan pada *return* saham begitupun sebaliknya. Dimana nilai *mean* NIM dalam penelitian ini adalah 4.03% berada jauh diatas nilai NIM yang dapat dikatakan sehat berdasarkan *Federal Deposit Insurance Corporation* (FDIC) yaitu sebesar 3.3%. Kemudian, berdasarkan hasil uji t dapat dilihat dari nilai *p-value* bahwa dengan tingkat kepercayaan 95% (α=0.05) diketahui bahwa nilai probabilitas NIM sebesar 0.0103 < α (0.05). Hal ini menunjukkan bahwa *net interest margin* (NIM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham perbankan di ASEAN *Exchange*.

Hasil tersebut berarti bahwa tinggi ataupun rendahnya dari *net interest margin* (NIM) dapat mempengaruhi tingkat *return* saham yang menjadi sinyal positif bagi investor. Semakin tinggi nilai NIM, semakin besar pula pendapatan bunga bersih yang dihasilkan oleh bank. Hal ini menunjukkan bahwa bank mampu mengelola sumber daya mereka dengan lebih efisien dan menghasilkan pendapatan yang lebih besar dari aktivitas pinjam-meminjam, sehingga berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan bank tersebut (Salam *et al.,* 2020). Hal ini tentunya dapat memberikan sinyal yang positif kepada investor.

Sinyal positif yang diterima dapat meningkatkan minat investor untuk melakukan penanaman modal, yang kemudian akan mempengaruhi tingkat *return* saham yang diterima oleh para investor. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anjelina *et al.*, 2022); (Iskandar, 2020); (Mulyadi & Cipta, 2022); (Yudistira & Supiyadi, 2024) yang menyatakan bahwa *net interest margin* (NIM) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Tetapi hasil dari penelitian ini sendiri bertentangan oleh hasil penelitian oleh (Dwiyanthi & Hermawan, 2022) menyatakan bahwa pengaruh *net interest margin* (NIM) tidak signifikan terhadap *return* saham.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa dari ketiga variabel profitabilitas yang diuji, yakni Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Interest Margin (NIM), hanya NIM yang secara signifikan dan positif berpengaruh terhadap return saham perusahaan perbankan di ASEAN Exchange selama periode 2019-2023, sementara ROA dan ROE tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Temuan ini menegaskan bahwa efisiensi bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih (NIM) menjadi faktor utama yang mempengaruhi return saham, sedangkan indikator profitabilitas lain seperti ROA dan ROE tidak cukup kuat sebagai sinyal pasar untuk mempengaruhi nilai saham. Namun, hasil penelitian ini memiliki keterbatasan, di antaranya adalah penggunaan data sekunder yang bersifat kuantitatif dan periode waktu yang terbatas, sehingga kemungkinan tidak mencakup faktor eksternal dan variabel lain yang bisa mempengaruhi return saham, seperti kondisi ekonomi makro, kebijakan regulator, atau faktor psikologis pasar. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan variabel penelitian, termasuk variabel eksternal dan faktor makroekonomi, serta menggunakan metode analisis yang lebih komprehensif seperti analisis kualitatif atau penggabungan data primer agar dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap dan mendalam mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap return saham di pasar perbankan ASEAN.

DAFTAR PUSTAKA

Angelina, V. D., Yuniati, T., & Prayogo, B. (2024). Pengaruh *Return on Assets*, *Return on Equity* Dan *Earning Per Share* Terhadap *Return* Saham Perusahaan Subsektor *Food and Beverage* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Indonesian Journal of Economics and Strategic Management, 2*(1), 547–557.

Anjelina, M., Opu, N., & Khairiyah, N. (2022). Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), dan *Investment Opportunity Set* (IOS) Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di LQ45 Periode 2009-2021. *Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa Akuntansi Poltekba (JMAP), 1*(1), 1–11.

Avishadewi, L., & Sulastiningsih, S. (2021). Analisis Pengaruh *Return on Equity* (ROE), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Price To Book Value* (PBV), dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap *Return* Saham (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia, 1*(2), 301–321. https://doi.org/10.32477/jrabi.v1i2.372

Bayu Takaful, R. R., & M., (2021). Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, Dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq45 Yang

Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Ekobis Dewantara, 4*(1), 63–76. https://doi.org/10.58872/si.v1i1.65

Yudistira, B., & Supiyadi, D. (2024). Pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Net Interest Margin* (NIM), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Harga Saham Pada PT Bank Tabungan Negara (BTN) Periode 2013-2022. *ECo-Buss, 6*(3), 1483–1490. https://doi.org/10.32877/eb.v6i3.1253

Dawam, A., Arisinta, O., & Suhroh, A. A. (2022). Pengaruh *Return on Asset* (Roa), *Return on Equity* (Roe), *Earning Per Share* (Eps) Dan *Debt To Equity Ratio* (Der), Terhadap *Return* Saham (Studi Pada Sub Sektor Pulp Dan Kertas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2017-2019). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi Dan Kewirausahaan (JPEAKU), 1*(2), 75–85. https://doi.org/10.29407/jpeaku.v1i2.17517

Dhany, U. R., & Rahmansyah, A. I. (2022). Pengaruh *Return On Assets* dan *Debt To Equity* Terhadap *Return* Saham Dengan Inflasi Sebagai Pemoderasi. *Owner, 6*(3), 3312–3323. https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.1110

Dura, J., & Vionitasari, F. (2020). Pengaruh *Return on Equity* (Roe), *Debt To Equity Ratio* (Der), Dan *Current Ratio* (Cr) Terhadap *Return* Saham Perusahaan Sub Sektor *Property* Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *RISTANSI: Riset Akuntansi, 1*(1), 10–23. https://jurnal.stie.asia.ac.id/index.php/ristansi

Dwiyanthi, H., & Hermawan, I. (2022). Pengaruh LDR, NIM, dan ROA terhadap *Return* Saham (Studi Kasus pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2020). *SENAKOTA - Seminar Nasional Ekonomi Dan Akuntansi, 1*(1), 16–27.

Emzir, E. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Raja Grafindo Persada.

Esra, M. A., & Endang, A. (2022). Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *Return* Saham Syariah dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2015-2019. *AkMen JURNAL ILMIAH, 19*(3), 239–252. https://doi.org/10.37476/akmen.v19i3.2591

Fitriana, A. (2024). *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan*. Akademi Keuangan & Perbankan Riau (AKBAR) Pekanbaru.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hisar, R., Suharna, J., Amiruddin, A., & Cahyadi, L. (2021). Pengaruh ROA Dan DER Terhadap *Return* Saham Publik. *Forum Ilmiah Universitas Esa Unggul, 18*(2), 178–189. https://ejurnal.esaunggul.ac.id/index.php/Formil/article/view/4300

Iskandar, Y. (2020). *The Influence of Capital Adequacy Ratio, Loan-To-Deposit Ratio, and Net Interest Margin on Stock Return At Commercial Banks in Indonesia*. Jurnal Aplikasi Manajemen, 18(3), 533–538. https://doi.org/10.21776/ub.jam.2020.018.03.13

Januar, F., Prastyo, T. J., & Syaipudin, U. (2022). Effect of Financial Performance on Stock Return During Covid-19. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak, 23*(1), 175–184. http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap

Kumala, D., & Ahya, I. N. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Return* Syariah Indonesia Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2013-2017. *I-FINANCE: A Research Journal on Islamic Finance, 6*(2), 90–105. https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/I-Finance/article/view/7040

Lameo, Y. D., Noholo, S., & Mahmud, M. (2023). Pengaruh ROA, PER, OPM Terhadap *Return* Saham Perusahaan Industri Rokok Di BEI. *Jambura Accounting Review, 4*(2), 310–320. https://doi.org/10.37905/jar.v4i2.98

Lubis, I., & Nur Alfiyah, F. (2021). Effect of *Return on Equity* and *Debt to Equity Ratio* to Stock Return. *Indonesian Financial Review, 1*(1), 18–32. https://doi.org/10.55538/ifr.v1i1.3

Mangantar, A. A., Mangantar, M., & Baramuli, D. N. (2020). Pengaruh *Return on Asset*, *Return on Equity* Terhadap *Return* Saham Pada Subsektor *Food and Beverage* Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 8*(1), 272–281.

Mulyadi, N. L. A., & Cipta, W. (2022). Pengaruh *Net Interest Margin* dan *Non Performing Loan* Terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis, 4*(3), 327–336. https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/Prospek/article/view/40015

Nadyayani dan Surjaya. (2021). Pengaruh ROA, ROE dan NPM Terhadap *Return* Saham. *American Journal Of Humanities and Social Research, 5*(2).

Novita, L. (2023). Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Return* Saham Perusahaan Manufaktur. *Economics and Digital Business Review, 4*(1), 10–24. ttps://ojs.stieamkop.ac.id/index.php/ecotal/article/view/266

Nugroho, Y. (2020). *The Effect of Book to Market Ratio, Profitability, and Investment on Stock Return*. International Journal of Economics and Management Studies, 7(6), 102–107. https://doi.org/10.14445/23939125/ijems-v7i6p114

Nurhikmawaty, D., Isnurhadi, I., Widiyanti, M., & Yuliani, Y. (2020). *The Effect of Debt to Equity Ratio and Return on Equity on Stock Return with Dividend Policy as Intervening Variables in Subsectors Property and Real Estate on Indonesia Stock Exchange*. International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding, 7(7), 255. https://doi.org/10.18415/ijmmu.v7i7.1850

Pangestu, S. P., & Wijayanto, A. (2020). Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return* Saham. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis, 9*(1), 63–71. https://doi.org/10.14710/jiab.2020.26220

Purwanti, P. (2020). Pengaruh ROA, ROE, dan NIM terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019. *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi Dan Bisnis, 5*(1), 75–84. https://doi.org/10.51263/jameb.v5i1.115

Ross, S. A., Westerfield, R., & Jordan, B. (2018). *Fundamentals of Corporate Finance* (12th ed.). McGraw-Hill Education.

Sianipar, R. S. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *IJMB International Journal of Management and Business, 1*(2), 88–97.

Salam, A. A., Rahmawati, V., Marviani, W., & Ahmaddien, I. (2020). Pengaruh ROA, ROE Dan NIM Terhadap *Return* Saham Bank BUMN. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis, 17*(2), 101–110. https://doi.org/10.34001/jdeb.v17i2.1303

Sari, A. K., & Elizabeth, S. M. (2024). Pengaruh ROE dan CR Terhadap *Return* Saham Indeks LQ45. *3rd MDP Student Conference (MSC), 1*(1), 509–515. https://jurnal.mdp.ac.id/index.php/msc/article/view/7392

Sudaryono, Y. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis untuk Mahasiswa dan Peneliti*. Deepublish.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Suci. (2022). Pengaruh *Return on Assets* dan *Return on Equity* Terhadap *Return* Saham. *Jurnal Mirai Management, 7*(2), 147–162. https://doi.org/10.37531/mirai.v7i2.2014

Suhartono, S., Salsabila, J., Yanti, V. A., Kuspriyono, T., & Hakim, L. (2024). Pengaruh ROA dan ROE Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 11*(1), 15–19. https://doi.org/10.31294/moneter.v11i1.18352